

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Kabupaten Bantul Tahun 2008" yang berstudi kasus di Desa Panggungharjo, kec. Sewon, Kabupaten Bantul. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu mekanisme Program Pemberdayaan Masyarakat yang digunakan dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan berdasarkan atas inpres Nomor 5 Tahun 1993 penanggulangan kemiskinan. Program ini dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat perdesaan. Program ini sebagai kelanjutan dari Program Pengembangan Pembangunan Kecamatan (PPK). Yang menjadi Latar Belakang Masalah adalah faktor kemiskinan yang mana di tingkat Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul, salah satu desa yang menjadi prioritas program PNPM Mandiri Perdesaan tahun 2008 adalah Desa Panggungharjo. Desa Panggungharjo meskipun wilayahnya cukup strategis yang berada di daerah perbatasan antara Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta dan menjadi salah satu pusat aktivitas perekonomian, akan tetapi jumlah masyarakat miskin yang ada di desa tersebut menduduki peringkat 2 terbanyak se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. Kenyataan ini tentunya menjadi keprihatinan tersendiri bagi Pemerintah Desa Panggungharjo yang seharusnya sebagai daerah penyangga antara desa dan kota, masyarakat desa tersebut dapat menikmati hasil aktifitas perekonomian di wilayahnya

Dari penelitian ini penulis ingin mengetahui implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MD. Guna untuk penanggulangan kemiskinan dan mengurangi pengangguran di Desa Panggungharjo. Adapun metode yang digunakan adalah metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan sumber data Primer dan Sekunder. Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) MD di Desa Panggungharjo Tahun 2008.

Dari hasil analisa dapat diketahui bagaimana pelaksanaan program dan kegiatan dalam konteks PNPM-MD yang meliputi: pembuatan dua buah talud saluran, kegiatan PP – MD (Simpan Pinjam Perempuan – Mandiri Perdesaan), kegiatan posyandu lansia dan kegiatan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Yang bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Implementasi kebijakan PNPM – MD Desa Panggungharjo tahun 2008 sudah mencerminkan adanya empat variabel kritis yaitu : komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur birokrasi sehingga kelima kegiatan dalam PNPM – MD Desa Panggungharjo tahun 2008 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Program PNPM-MD ini diharapkan kepada pemerintah agar di tahun yang akan datang kegiatan ini terus berlanjut. Guna untuk mempercepat pembangunan yang ada di desa dan untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Juga bagi masyarakat agar melestarikan dan mengembangkan program ini secara terus-menerus. Agar kemiskinan masyarakat desa setempat dapat diturunkan secara bertahap.